

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengerjaan haji dan umrah banyak para jamaah melakukan suatu tindakan yang membuat haji dan umrah itu menjadi tidak sempurna dalam pengerjaannya contohnya seperti menutupi kepala dengan benda saat melakukan haji dan umrah kecuali payung, bisa juga melanggar saat melakukan miqat tidak pada tempatnya, pada saat melakukan thawaf berniat selain thawaf seperti ingin minum saat mengitari baitullah, atau tergesa karena terpisah dengan rombongan ini wajib di ulang di mana batal niat thawafnya dan hal lainnya.

Selain dari segi ibadah para jamaah haji dan umrah dituntut agar bisa mengatur dari segi kesehatan jasmani seperti kapan waktu istirahat dan beribadah, mental agar bisa menahan hal-hal cobaan saat di tanah haram, keuangan agar tidak boros, bisa untuk membaca keadaan maklum bukan di negeri asing, adaptasi terhadap iklim dan lain-lainnya. Melihat hal ini maka dalam melakukan haji dan umrah yang baik dan benar maka membutuhkan beberapa komponen seperti:

1. Manajemen sebagai alat untuk mempermudah dalam manasik maupun saat pelaksanaan haji dan umrah
2. Manasik haji dan umrah baik teori maupun praktek

3. Guru pembimbing atau ustaz yang memberikan pengarahan, tips dan pembelajaran yang lebih rinci

Manasik adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya, sunah, wajib haji dan larangannya, biasanya menggunakan Kakbah tiruan dan lain-lainnya untuk mempermudah pemahaman terhadap pelaksanaan haji dan umrah. hukum melaksanakan manasik wajib bagi orang mau pergi haji dan umrah, karena dalam pelaksanaan haji dan umrah tidak boleh tidak mengetahui akan ibadah haji dan umrah yang mana membuat haji dan umrahnya menjadi tidak sah atau tidak sempurna memperoleh pahala.

Adapun gambaran prosesi Haji yang dilaksanakan Nabi Muhammad saw, beliau menyampaikan kepada jamaah memberikan bimbingan pelaksanaan ibadah Haji dan Umrah, sebagaimana perintah beliau dalam sebuah hadits shahih:

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: “خُذُوا عَنِّي مَنَاسِكَكُمْ” رَوَاهُ أَحْمَدُ وَمُسْلِمٌ وَالتَّنَائِي

Riwayat dari Jabir bin Abdullah ra, sesungguhnya Nabi saw bersabda : “Ambillah dari aku tata cara ibadah atau manasik (haji dan umrah) kamu sekalian” (Riwayat Ahmad, Muslim, dan an-Nasa’i)

Menurut bahasa Indonesia Manajemen adalah penggunaan sumber daya yang dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹ Menurut George Robert Terry bahwa manajemen yang baik meliputi:

¹ <https://kbbi.web.id/manajemen> di akses jam 11:07 wita, Banjarmasin, 25-2-2019

1. Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki
2. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
4. Pengawasan (*Controlling*) merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya

Itulah mengapa Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi maupun perorangan atau diri sendiri, karena tanpa manajemen, pencapaian tujuan akan lebih sulit. Tiga alasan diperlukannya manajemen:

1. Untuk mendukung mencapai tujuan.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.

3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam proses.²

Pembimbing adalah memberikan petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu tuntunan terhadap seseorang atau banyak orang. Dalam pemberian pembimbingan terhadap calon jemaah haji dan umrah mencakup sebagai berikut:

1. Reputasi pembimbing. Pilihlah calon jemaah sebaiknya memilih biro travel umroh yang mempunyai pembimbing manasik seorang ustadz yang telah berpengalaman, yang sudah hafal betul mengenai tata cara penyelenggaraan umroh dan tahu bagaimana keadaan Mekkah maupun Madinah.
2. Pembimbing manasik sekaligus juga menjadi pembimbing rombongan jemaah. Pembimbing seperti ini patut untuk dipilih karena akan lebih memudahkan anda apabila ingin bertanya-tanya tentang banyak hal karena pembimbing manasik umroh sama dengan yang menjadi pendamping jemaah.
3. Keilmuan pembimbing jelasnya juga tak kalah penting untuk diperhatikan. Jadi bukan hanya pengalaman saja. Sudah sepatutnya pembimbing manasik paham mengenai fikih haji dan umrah, fikih sholat, fikih safar, dapat berbahasa arab dan memahami ilmu agama yang lebih mendalam seperti hakikat, rahasia, dan hikmah dalam pelaksanaan haji dan umrah.

² Aun Falestien Faletehan, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, digilib.uinsby.ac.id) h. 3

4. Sejalan dalam pandangan Aliran terhadap agama misalnya fanatik terhadap NU maka harus mencari pembimbing yang juga beraliran NU jangan mencari selain aliran. Karena bisa menjadi pertentangan terhadap hati saat mendengarkan manasik

Beliau selalu mengingatkan kepada para jamaah agar menggunakan waktu untuk ibadah selama di Makkah dan Madinah perbanyak Umrah, ziarah, dan ibadah lainnya karena ibadah di Makkah dihitung serba 100.000 kali pahalanya, terkadang kesempatan tidak datang dua kali, meningkatkan solidaritas antar jamaah. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **MANAJEMEN MANASIK HAJI DAN UMRAH UST H. HAMDANI HUSEIN M.Ag.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana manajemen manasik Haji dan Umrah Ust H. Hamdani Husein M.Ag?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada saat pelaksanaan manasik Haji dan Umrah ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui Manajemen manasik Haji dan Umrah Ust H. Hamdani Husein M.Ag.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pada saat pelaksanaan manasik Haji dan umrah.

D. Signifikansi Penelitian

1. Untuk penulis menambah ilmu dan wawasan dalam bidang manajemen.
2. Untuk Ust H. Hamdani Husein M.Ag Sebagai informasi yang bisa menjadi bahan masukan dalam manajemen manasik haji dan umrah agar menjadi lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Manajemen* Menurut bahasa Indonesia Manajemen adalah penggunaan sumber daya yang dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³ Menurut George Robert Terry bahwa manajemen yang baik meliputi:
 - a. Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki

³ <https://kbbi.web.id/manajemen> di akses jam 11:07 wita, Banjarmasin, 25-2-2019

- b. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
 - c. Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
 - d. Pengawasan (*Controlling*) merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
2. *Manasik* berasal dari Bahasa Arab yaitu *manaasik* yang artinya sebagai tempat-tempat atau waktu-waktu untuk melaksanakan ibadah. Namun demikian, *manasik* dalam percakapan sehari-hari dan dalam beberapa ayat Al Qur'an dan Hadits identik dengan rangkaian ibadah haji. Sehingga ketika mendengar kata *manasik* yang terbayang adalah bagaimana ibadah haji dilaksanakan dari awal sampai akhir yang didalamnya mencakup rukun haji, wajib haji, dan juga sunat haji.⁴ *Manasik* merupakan bimbingan dan latihan untuk pelaksanaan haji tersebut. Umumnya akan berlangsung 8-12 minggu sebelum keberangkatan. Semua materi pembelajaran yang dibutuhkan

⁴ Ruwaifi, *Manasik Haji Untuk Anda*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 19

untuk pelaksanaan ibadah haji akan diberikan pada saat manasik ini, dan biasanya dipandu oleh ustaz, ustazah dan muthowif (pemandu/guide) yang akan membimbing jamaah haji selama melaksanakan ibadahnya⁵,

Jadi manajemen Manasik Haji dan Umrah adalah perencanaan atau pembelajaran untuk kegiatan Haji dan Umrah diharapkan kegiatan Haji dan Umrah menjadi lancar.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memfokuskan pada Manajemen Manasik Haji dan Umrah Ust H. Hamdani Husein M.Ag Husein dan faktor-faktor pendukung dan segala kendala dihadapi selama di Haramain walaupun penelitian ini intinya pengalaman beliau dalam memenej jamaah saat pelaksanaan Haji dan Umrah sehubungan dengan permasalahan ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Aji Jubaidah (2021)Manajemen Pelayanan Jamaah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kab. Malinau UIN Antasari Banjarmasin, persamaan sama-sama meneliti tentang manajemen haji tapi perbedaannya penulis meneliti tentang manajemen manasik haji dan umrah dan peneliti terdahulu meneliti tentang manajemen pelayanan haji.
2. Rumiati (2019) Peran pembimbing dalam Pelaksanaan Manasik Haji pada jamaah calon Haji di Kecamatan Kandangan kab. Hulu Sungai

⁵ *Ibid*, h. 19

Selatan, persamaan meneliti manasik dan pembimbingnya, perbedaan pada objek penelitian.

3. Skripsi dari Naila Shofia (1113 1100 7) berjudul Manajemen Pelatihan Manasik Haji Pada Anak-anak (Studi Kasus Pada RA Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus) penelitian ini berfokus pada pelatihan manasik terhadap anak-anak, adapun persamaan tentang manajemen manasik namun sisi perbedaannya penulis meneliti jamaah Haji dan Umrah yang akan melaksanakan Haji dan Umrah. penulis berfokus pada penelitian tentang manajemen manasik Haji dan Umrah Ust H. Hamdani Husein M.Ag, faktor-faktor pendukung dan penghambat selama di Haramain.
4. Skripsi dari Muhammad Hadi (1324 0107) yang berjudul Strategi Pelaksanaan bimbingan Manasik Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta penelitian ini berfokus pada pembinaan manasik Haji sebagai bekal pengetahuan ibadah di tanah suci sedangkan penulis berfokus pada manajemen manasik Haji dan Umrah berupa bimbingan khusus dalam pelaksanaan ibadah Haji dan Umrah di Makkah dan segala faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh Ust H. Hamdani Husein M.Ag persamaannya adalah bimbingan dalam ibadah Haji dan Umrah sedangkan perbedaannya adalah dalam hal pengelolaan dilapangan.
5. Skripsi dari ANISAH NURWIYATI (NIM. 1617103005) Tingkat Kepuasan Jamaah Umrah Terhadap Pelayanan di Al-Ma'wa NU Tour &

Travel Cilacap (IAIN Purwokerto) penelitian ini berfokus pada pelayanan Travel al Ma'wa Nu yang diberikan kepada Jamaah Umrah berupa mulai dari administrasi, kelengkapan travel, keahlian travel di lapangan dan setelah keberangkatan. Disini persamaan penulis adalah di bagian pelayanan kepada Jamaah tapi perbedaan pelayanan yang dilakukan penulis lebih ke arah bagaimana seorang Ust H. Hamdani Husein M.Ag membimbing jamaah sementara skripsi ini berfokus kepada pelayanan yang diberikan oleh travel.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisikan:

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi istilah, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori yang berisikan:

Pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen Pengertian Manasik, komponen pembelajaran, pengertian Haji dan Umrah, syarat, rukun, dan wajib Haji dan Umrah, macam-macam Haji dan Umrah, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Manasik

BAB III: Metode Penelitian yang berisikan:

Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Prosedur Penelitian Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan:

Biografi Ust H. Hamdani Husein M.Ag., hasil selama melakukan penelitian memuat tentang manajemen manasik Haji dan Umrah, dan pembahasannya serta faktor pendukung dan penghambat.

BAB V: Penutup yang berisikan:

Berisikan simpulan dan saran-saran